



# **MODUL PRAKTIKUM 2 MANAJEMEN REKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN II (IRM 216)**



## **Materi 2 INDEKS PASIEN**

No. RM: --

**KARTU INDEKS UTAMA PASIEN  
(KIUP)**

NAMA PASIEN:

UMUR:  Tahun  L/P

ALAMAT:

KETERANGAN:



**Disusun Oleh  
Lily Widjaya, SKM, MM  
Deasy Rosmala Dewi, SKM, MKes**



**UNIVERSITAS ESA UNGGUL  
Tahun 2017**



# MODUL PRAKTIKUM MATA KULIAH

## MANAJEMEN REKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN II (MIK II) PROGRAM STUDI DIII REKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN

### Penyusun:

1. Lily Widjaya, SKM.,MM
2. Deasy Rosmaladewi, SKM.,M.Kes

### Penyunting:

Deasy Rosmaladewi, SKM.,M.Kes

### Redaksi:

Program Studi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan  
Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan  
Universitas Esa Unggul  
Jl Arjuna Utara No.9, Kebon Jeruk Jakarta Barat 11510  
Phone: 021-5674223 ext 216, 219

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayah-Nya, Modul Praktikum Mata Kuliah Manajemen Rekam Medis dan Informasi Kesehatan II (MIK II) Program Studi D-III Rekam Medis dan Informasi Kesehatan ini dapat diselesaikan.

Modul Praktikum Mata Kuliah MIK II merupakan proses pendalaman terhadap teori dan konsep-konsep tentang pendaftaran dan pelayanan pasien, sehingga tercapai kompetensi mahasiswa pada level 5 (lima) sesuai Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan profil lulusan yang telah ditetapkan. Modul ini, terdiri dari 3 Kegiatan belajar. Masing-masing Kegiatan belajar disusun dengan tujuan untuk memberikan panduan bagi mahasiswa dalam mempelajari ilmu manajemen rekam medis dan informasi kesehatan dari segi pendaftaran dan pelayanan pasien.

Modul ini dibuat khusus untuk bahan ajar praktikum mata kuliah “Manajemen Rekam Medis dan Informasi Kesehatan II (MIK II)” pada semester 1 Kelas Depkes program studi D-III Rekam Medis dan Informasi Kesehatan, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan, Universitas Esa Unggul. Dengan topik Modul Praktikum “ **Indeks Pasien**”.

Akhirnya, kepada semua pihak yang telah membantu menyusun Modul praktikum mata kuliah ini, kami ucapkan terima kasih. Semoga bermanfaat.

Jakarta, 28 November 2017

Tim Penyusun

# DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
<b>Materi 2, INDEKS PASIEN</b>	1
<b>A. Pendahuluan</b>	1
<b>B. Kompetensi Dasar</b>	2
<b>C. Kemampuan akhir yang diharapkan</b>	2
<b>D. Kegiatan Belajar 1, Kartu Indeks Utama Pasien, Indeks Penyakit dan Tindakan</b>	2
1. Uraian dan Contoh	2
a. Kartu Indeks Utama Pasien	2
b. Indeks Penyakit	4
c. Indeks Tindakan	8
2. Latihan	10
3. Rangkuman	10
4. Tes Formatif 1	10
5. Umpan Balik dan Tindak lanjut	12
<b>E. Kegiatan Belajar 2, Indeks Kematian dan Indeks Dokter</b>	13
1. Uraian dan Contoh	13
a. Indeks Kematian	13
b. Indeks Dokter	15
2. Latihan	17
3. Rangkuman	17
4. Tes Formatif 2	17
5. Umpan Balik dan Tindak lanjut	19
<b>G. Kunci Jawaban Test</b>	20
<b>H. Daftar Kepustakaan</b>	21

# INDEKS PASIEN

## A. Pendahuluan

Modul praktikum ini anda akan diberi keterampilan untuk membuat berbagai macam indeks yang digunakan di Unit Rekam Medis. Indeks digunakan sebagai alat pengumpul data sebelum data diolah menjadi berbagai informasi. Sebelum praktikum anda dapat membaca teori tentang indeks pasien pada modul III Sistem Pengolahan Data.

Indeks yang pertama adalah indeks utama pasien, indeks ini dihasilkan dari proses pengumpulan data dengan wawancara yang dilakukan oleh petugas pendaftaran rawat jalan. Indeks ini berfungsi untuk menyimpan biodata pasien yang dapat digunakan untuk pasien bila lupa membawa kartu berobat, juga untuk kepentingan manajemen dalam mengelola populasi yang ada di rumah sakit/ puskesmas.

Yang kedua Indeks Penyakit, Indeks ini merupakan kumpulan data-data medis pasien mulai dari pasien masuk sampai pasien keluar baik untuk pasien rawat jalan maupun rawat inap. Indeks ini digunakan untuk membantu bagian pelaporan menghasilkan data-data morbiditas maupun mortalitas, serta indikator rumah sakit.

Selanjutnya indeks tindakan, indeks tindakan ini berisi kumpulan tindakan-tindakan medis yang dilakukan staf fungsional dalam memberikan asuhannya kepada pasien. Indeks ini dapat berguna untuk melihat macam-macam tindakan yang dilakukan dari pasien masuk kamar tindakan sampai keluar dari kamar tindakan.

Indeks kematian, berisi diagnosa utama yang menyebabkan kematian pasien, yang dapat digunakan komite medis dalam mengaudit suatu penyebab penyakit tertentu. Indeks ini dapat menilai indikator pelayanan rumah sakit yaitu NDR dan GDR.

Yang terakhir adalah indeks dokter, dalam indeks ini anda akan diajarkan bagaimana membuat indeks untuk menilai kinerja dokter. Dimana masing-masing dokter akan menampilkan pasien-pasien yang dilayaninya sehingga mudah untuk melihat kinerja dokter tersebut

Dalam pelaksanaannya indeks dapat dibuat dengan format manual maupun elektronik. Data yang terdapat didalam indeks akan disimpan secara permanen.

## B. Kompetensi Dasar

Pada praktikum ini mahasiswa mampu menerapkan sistem dan sub sistem rekam kesehatan dalam mengelola Sistem Informasi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan terkait indeks pasien di pelayanan kesehatan.

## C. Kemampuan Akhir yang Diharapkan

Setelah melakukan praktikum ini, maka anda diharapkan dapat :

1. Memperagakan cara membuat indeks utama pasien
2. Memperagakan cara membuat indeks penyakit
3. Memperagakan cara membuat indeks tindakan
4. Memperagakan cara membuat indeks kematian
5. Memperagakan cara membuat indeks dokter

## D. Kegiatan Belajar 1, Kartu Indeks Utama Pasien, Indeks Penyakit dan Tindakan

### 1. Uraian dan contoh

#### a. Kartu Indeks Utama Pasien

alat-alat yang dibutuhkan dalam membuat Kartu Indeks Utama Pasien, sebagai berikut :

- 1) Karton berwarna
- 2) Pensil
- 3) Pulpen hitam
- 4) Gunting
- 5) Penggaris
- 6) Data Pasien, dalam materi kasus

#### Panduan Praktikum

- 1) Anda akan membuat kartu ukuran 3 x 5 inci (7.5 x 12.5 cm) lihat gambar 1.1 atau 1.2, buat untuk 50 kasus pasien
- 2) Isi kartu yang sudah jadi dengan identitas pasien yang tersedia di materi kasus
- 3) Penulisan nama dalam kartu menggunakan sistem *Family name*
- 4) Setelah kartu indeks utama pasien jadi maka lakukan cara penjajaran IUP dengan cara alfabet

5) Anda juga akan mempraktekkan cara penjajaran IUP dengan cara Phonetic

6) Cara penjajaran SOUNDEX juga akan anda praktekan

<b>KARTU INDEKS UTAMA PASIEN</b>			
<b>PATIENT MASTER INDEX CARD</b>			
<b>MUNTHE Hasan</b>		<b>10-26-42</b>	
Jl Pinang No. 18 Rawamangun Jakarta Timur, 13220 Nama ayah: MUNTHE Tanggal masuk rawat pertama: 01-01-2001		Tgl. Lahir: 17-3-'59    Age: 40 Sex: L Pegawai Negeri SLTA	
Tgl. Masuk	Tgl. Keluar	Tgl. Masuk	Tgl. Keluar
_____	_____	_____	_____
_____	_____	_____	_____
_____	_____	_____	_____

Gambar 2.1 Contoh kartu indeks utama pasien rawat inap

<b>MUNTHE Hasan</b>		<b>10-26-42</b>	
Jl. Pinang No. 18 Rawamangun, 13220 KTP: NO. 13786239 Kunjungan ke 1:            18-03-2001		Tanggal Lahir: 17-3-59    Usia: 40 Kelamin: Laki Wiraswasta S1	
R.Inap	ke 1 _____	_____	_____
	_____	_____	_____
	_____	_____	_____
	_____	_____	_____

Gambar 2.2 Contoh kartu indeks utama pasien rawat jalan dan rawat inap

b. Indeks Penyakit

Pada Indeks penyakit ada 2 tabel yang dapat anda praktekan :

- 1) Tabel 2.3 dan Tabel 2.4 digunakan untuk mendapatkan laporan morbiditas rawat jalan dan rawat inap
- 2) Tabel 2.5 digunakan untuk mengumpulkan data penelitian kasus yang mana menggunakan konsep klasifikasi penyakit

Panduan Praktikum Indeks Penyakit

- 1) Siapkan tabel indeks penyakit
- 2) Anda dapat membuka Bab III Pengolahan Data Pasien untuk memahami konsep indeks Penyakit
- 3) Masukkan data pasien dalam materi kasus yang disiapkan ke dalam indeks penyakit berdasarkan kode ICD 10
- 4) Jajarkan Indeks Penyakit dengan cara alfabetik







c. Indeks Tindakan

Panduan Praktikum Indeks Penyakit

- 1) Siapkan table 2.6 indeks tindakan
- 2) Anda dapat membuka Bab III Pengolahan Data Pasien untuk memahami konsep indeks tindakan
- 3) Masukkan data pasien dalam materi kasus yang disiapkan ke dalam indeks tindakan berdasarkan kode ICD 9CM
- 4) Jajarkan Indeks tindakan dengan cara alfabetik



## 2. Latihan

- a. Buatlah kartu indeks utama pasien sebanyak 20 pasien dan susun / jajarkan dengan cara phonetic.
- b. Buatlah indeks penyakit rawat jalan menggunakan tabel 2.3 dengan diagnosa Demam tifoid
- c. Buatlah indeks penyakit rawat inap dengan menggunakan tabel 2.4 dengan diagnosa Bronchopneumonia
- d. Buatlah indeks tindakan dengan menggunakan tabel 2.5 dengan diagnosa appendisitis dan tindakan appendectomy

## 3. Rangkuman

Indeks pasien merupakan satu cara pengolahan data pasien. Indeks utama pasien adalah daftar permanen yang memuat seluruh pasien yang pernah berobat atau terlayani di sarana pelayanan kesehatan. IUP dibuat saat pasien melakukan registrasi pasien dan merupakan kunci untuk menemukan rekam medis pasien. IUP dapat dibuat secara manual/ kertas atau elektronik.

Indeks penyakit dan tindakan digunakan untuk mengumpulkan data morbiditas dan mortalitas yang dapat digunakan untuk pelaporan rumah sakit baik intern maupun ektern juga untuk penelitian dalam pengembangan status kesehatan yang ada di pelayanan kesehatan.

## 4. Tes Formatif 1

1. Lama waktu penyimpanan Indeks Utama Pasien, adalah

- a. 1 tahun
- b. 5 tahun
- c. 10 tahun
- d. 20 tahun
- e. selamanya

2. Tujuan indeks utama pasien, adalah

- a. Mencari alamat pasien
- b. Mencari usia pasien
- c. Mencari no telepon pasien
- d. Mencari nomor rekam medis pasien
- e. Mencari data keluarga pasien

3. Dalam disain kartu berobat, mencantumkan hal dibawah ini, kecuali

- a. Nomor rekam medis
- b. Nama Pasien
- c. Jenis kelamin
- d. Umur
- e. Alamat

4. Pengkodean penyakit pasien rawat jalan klinik penyakit dalam berdasarkan,

- a. Diagnosa poli IGD
- b. Diagnosa keperawatan
- c. Diagnosa Masuk
- d. Diagnosa dokter penyakit dalam
- e. Diagnosa keluar

5. Probo Sukardi, 25 tahun, laki-laki ke dr. Ibrahim Chandra, Sp.B. 17 feb 2015, sakit perut, vertigo dan demam sangat menderita kesakitan, dianjurkan dirawat karena menderita appendicitis. Pasien tinggal di Bogor. 17/2-25/2, operasi appendectomy tanggal 18/2 pk 7.00 di Ruang bedah kelas3, pasien pulang sembuh. Diagnosa yang diambil untuk mencari kode penyakit adalah

- a. Sakit perut
- b. Demam
- c. Appendicitis
- d. Vertigo
- e. Appendectomy

6. Lihat soal no.5 , untuk istilah tindakan pada kasus diatas

- a. Sakit perut
- b. Demam
- c. Appendicitis
- d. Vertigo
- e. Appendectomy

7. Pengkodean penyakit pada no.5, menggunakan buku klasifikasi :

- a. ICD 10 edisi 2004
- b. ICD O
- c. ICD 9
- d. ICD 9CM
- e. ICD 10 edisi 2005

8. Dalam pembuatan Indeks Utama Pasien yang baik secara manual perlu kita memperhatikan standar dan ukuran agar KIUP dapat ditata dengan rapi. Ukuran Standar Kartu Indeks Utama Pasien adalah

- a. 12 x 7 cm
- b. 7.5 x 12 cm
- c. 7.5 x 10.5 cm
- d. 12.5 x 7.5 cm
- e. 7.5 x 11.5 cm

9. Penjajaran Indeks Utama Pasien secara manual hendaknya rapi dan mudah diambil kembali saat dibutuhkan untuk pasien berobat. Kartu Indeks dapat disusun secara

- a. Straight numerical
- b. Terminal digit
- c. Middle digit
- d. Penomoran
- e. Alphanumeric

10. Indeks merupakan pengolahan data yang telah dikumpulkan. Penanggung jawab indeks Penyakit pasien rawat jalan yaitu...

- a. Perawat pengolahan data pasien rawat jalan
- b. Perawat pengumpulan data pasien rawat jalan
- c. Petugas RM pengolahan data pasien rawat jalan
- d. Petugas RM pengumpulan data pasien rawat jalan
- e. Dokter pada masing-masing poliklinik pasien rawat jalan

#### 5. Umpan Balik dan Tindak Lanjut

Cocokkan Jawaban anda dengan kunci jawaban Tes 1 yang terdapat di akhir modul praktikum 2 dibawah ini. Hitunglah jawaban yang benar. Kemudian gunakan rumus berikut untuk mengetahui tingkat penguasaan anda terhadap kegiatan belajar 1.

$$\text{Tingkat Penguasaan} = \frac{\text{Jumlah jawaban yang benar}}{\text{Jumlah soal}} \times 100 \%$$

Arti tingkat penguasaan : 90 - 100 = baik sekali

80 - 89 = baik

70 - 79 = cukup

< 70 = kurang

Apabila mencapai tingkat penguasaan 80% atau lebih, anda dapat meneruskan bab selanjutnya. Jika masih dibawah 80, Anda harus mengulangi kegiatan belajar 1 terutama materi yang belum dikuasai.

## E. Kegiatan Belajar 2, Indeks Kematian dan Indeks Dokter

### 1. Uraian dan contoh

#### a. Indeks Kematian

yaitu indeks tentang sebab kematian penyakit tertentu sebagai hasil pelayanan pasien di rawat jalan, gawat darurat atau rawat inap. Indeks ini tak dapat dipisahkan antara indeks kematian rawat jalan dan rawat inap. Tabel indeks kematian dapat dilihat pada table 2.7.

Panduan Praktikum Indeks Kematian

- 1) Siapkan tabel indeks kematian
- 2) Anda dapat membuka Bab III Pengolahan Data Pasien untuk memahami konsep indeks kematian
- 3) Masukkan data pasien dalam materi kasus yang disiapkan ke dalam indeks kematian berdasarkan kode ICD 10
- 4) Jajarkan Indeks kematian dengan cara alfabetik



## b. Indeks Dokter

Indeks dokter berfungsi sebagai referensi yang menghubungkan antara kasus medis dengan dokter yang mengobati. Seringkali informasi yang terdapat dalam indeks penyakit dianggap sudah merangkul kepentingan indeks dokter. Oleh karena itu indeks dokter ini tidak wajib dibuat. Tabel indeks kematian dapat dilihat pada table 2.8.

Panduan Praktikum Indeks Dokter

- 1) Siapkan tabel indeks dokter
- 2) Anda dapat membuka Bab III Pengolahan Data Pasien untuk memahami konsep indeks dokter
- 3) Masukkan data pasien dalam materi kasus yang disiapkan ke dalam indeks dokter berdasarkan kode dokter/ nama dokter
- 4) Jajarkan Indeks dokter dengan cara alfabetik



## 2. Latihan

- a. Buatlah Indeks kematian dengan menggunakan tabel 2.6 dengan diagnosa Bronchopneumonia pada kegiatan belajar 1
- b. Buatlah indeks dokter dengan menggunakan tabel 2.7 berdasarkan indeks penyakit yang telah dibuat pada kegiatan belajar 1

## 3. Rangkuman

Indeks merupakan pengolahan data yang telah dikumpulkan. Pembuatan indeks adalah suatu keharusan di setiap sarana pelayanan kesehatan baik rumah sakit, puskesmas, klinik dan lain-lain.

Indeks berfungsi sebagai petunjuk atau memberi fasilitas tentang lokasi dari item data yang dicatat. Suatu indeks bisa berupa tabel daftar, file atau katalog yang memuat daftar suatu item dan menyediakan informasi yang memudahkan akses ke item terkait.

Indeks yang di gunakan dalam kegiatan rekam medis adalah indeks utama pasien, indeks penyakit, tindeks tindakan, indeks kematian dan indeks dokter. Indeks ini dapat dilakukan dengan cara manual maupun elektronik.

## 4. Tes Formatif

1. Indeks yang berisikan kumpulan dari kasus diagnosa tertentu yang terjadi di rumah sakit/ puskesmas adalah
  - a. Indeks penyakit
  - b. Indeks tindakan
  - c. Indeks dokter
  - d. Indeks kematian
  - e. Indeks Utama Pasien
2. Cara penyimpanan indeks secara manual yang tepat adalah
  - a. Alfabet
  - b. Numerik
  - c. SOUNDEX
  - d. Phonetic
  - e. Alfanumerik
3. Ciri khas pengkodean penyakit adalah dengan cara,
  - a. Alfabet

- b. Numerik
  - c. SOUNDEX
  - d. Phonetic
  - e. Alfanumerik
4. Ciri khas pengkodean tindakan adalah dengan cara,
  - a. Alfabet
  - b. Numerik
  - c. SOUNDEX
  - d. Phonetic
  - e. Alfanumerik
5. Indeks yang berisikan data pasien yang dirawat oleh DPJP adalah
  - a. Indeks penyakit
  - b. Indeks tindakan
  - c. Indeks dokter
  - d. Indeks kematian
  - e. Indeks Utama Pasien
6. Penanggung jawab pelaksanaan indeks penyakit rawat inap, adalah
  - a. Unit Rekam Medis
  - b. Bagian Keperawatan
  - c. Bagian Poliklinik
  - d. Dokter
  - e. Perawat
7. Indeks penyakit menggunakan klasifikasi penyakit berdasarkan
  - a. ICD 10 edisi 2004
  - b. ICD O
  - c. ICD 9
  - d. ICD 9CM
  - e. ICD 10 edisi 2005
8. Indeks tindakan menggunakan klasifikasi tindakan berdasarkan
  - a. ICD 10 edisi 2004
  - b. ICD O
  - c. ICD 9
  - d. ICD 9CM
  - e. ICD 10 edisi 2005

9. Informasi yang ada didalam indeks penyakit pasien poliklinik, dapat digunakan untuk menghasil pelaporan,
- Morbiditas pasien rawat jalan
  - Morbiditas pasien rawat inap
  - Kegiatan rumah sakit
  - Keadaan pasien pulang
  - Populasi rumah sakit
10. Indeks kematian, berfokus pada kasus yang menyebabkan kematian di rumah sakit, manfaat dari indeks ini adalah
- Audit Kasus Kematian
  - Audit Pasien masuk rawat
  - Audit penggunaan tempat tidur
  - Audit pelayanan dokter
  - Audit Pelayanan perawat

5. Umpan Balik dan Tindak Lanjut

Cocokkan Jawaban anda dengan kunci jawaban Tes 2 yang terdapat di akhir modul praktikum 2 dibawah ini. Hitunglah jawaban yang benar. Kemudian gunakan rumus berikut untuk mengetahui tingkat penguasaan anda terhadap kegiatan belajar 2.

Tingkat Penguasaan =  $\frac{\text{Jumlah jawaban yang benar}}{\text{Jumlah soal}} \times 100\%$

Jumlah soal

Arti tingkat penguasaan : 90 - 100 = baik sekali

80 - 89 = baik

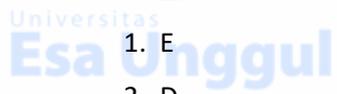
70 - 79 = cukup

< 79 = kurang

Apabila mencapai tingkat penguasaan 80% atau lebih, anda dapat meneruskan bab selanjutnya. Jika masih dibawah 80, Anda harus mengulangi kegiatan belajar 2 terutama materi yang belum dikuasai.

**F. Kunci Jawaban**

1. Tes formatif 1



- 1. E
- 2. D
- 3. C



- 4. D
- 5. C
- 6. E
- 7. A



- 8. D
- 9. E
- 10. C

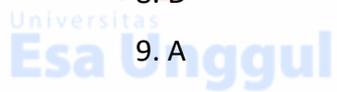
2. Tes formatif 2



- 1. A
- 2. A
- 3. E
- 4. B



- 5. C
- 6. A
- 7. A
- 8. D



- 9. A
- 10. A



## G. Daftar Pustaka

Departemen Kesehatan, Pedoman Pengelolaan Rekam Medis Rumah Sakit di Indonesia, (Jakarta: Dirjen. Pelayanan Medik, Januari 1997).

Departemen Kesehatan, Buku Petunjuk Pengisian, Pengolahan dan Penyajian Data Rumah Sakit, ( Jakarta: Dirjen. Pelayanan Medik, 2005).

Hatta, Gemala R.,Pedoman Manajemen Informasi Kesehatan di Sarana Pelayanan Kesehatan. Penerbit Universitas Indonesia, Jakarta 2008

Huffman, Edna K., Health Information Management ,10th ed. (Chicago: Physicians Record Co., 1994).

International Federation of Health Information Management Associations,,Education Module for Health Record Practice , Module 2 - Patient Identification, Registration and the Master Patient Index, ( IFHIMA, 2012)

Johns, Merida L., Health Information Management Technology ( Chicago, Illionis: AHIMA 2003)

Skurka, Margaret A., Health Information Management, 5<sup>th</sup> ed. (San Fransisco: Jossey-Bass, A Wiley Imprint, 2003)